

**DAMPAK COVID-19 DALAM PENDAPATAN
PETANI DI DESA LUAS KEC. BATU KETULIS
KAB. LAMPUNG BARAT MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi

**Ditujukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-
Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

ANNISYA FEBRIAN ADELINA

NPM : 1851010365



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**DAMPAK COVID-19 DALAM PENDAPATAN
PETANI DI DESA LUAS KEC. BATU KETULIS
KAB. LAMPUNG BARAT MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi

**Ditujukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-
Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

ANNISYA FEBRIAN ADELINA

NPM : 1851010365

Pembimbing I : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I

Pembimbing II : Dedi Satriawan, M.Pd

Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang terjadi memberikan pengaruh di segala aspek kehidupan, baik itu sektor ekonomi, sektor pendidikan, sektor pemerintahan, sektor pertanian dan lain sebagainya. Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi para petani yang mempengaruhi aktivitas sehari-hari masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat? Dan Bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat menurut perspektif ekonomi Islam?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat, dan mengetahui dampak Covid-19 terhadap pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat menurut perspektif ekonomi Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 350 orang petani kopi dan sampel yang digunakan sebanyak 35 orang petani kopi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada seperti dari perpustakaan dan penelitian terdahulu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa covid-19 berdampak terhadap pendapatan petani kopi di desa Luas karena semenjak adanya covid-19 biaya yang dikeluarkan petani semakin meningkat dan pendapatan petani mengalami penurunan, hasil produksi yang semakin menurun, harga bahan pokok yang meningkat, dan harga jual beli kopi tidak stabil serta mengalami penurunan. selain itu akses untuk menjual hasil panen pun semakin sulit karena pemerintah telah memberlakukan kebijakan *social distancing*, *physical distancing*, *work from home*, dan PSBB. Adanya covid-19 memberikan dampak terhadap pendapatan petani yang mengakibatkan petani kopi di desa Luas belum mampu memenuhi ketiga tingkatan utama kebutuhan manusia, petani di desa luas hanya mampu memenuhi kebutuhan primernya saja. Walaupun demikian petani di desa Luas telah melakukan kegiatannya sesuai dengan Prinsip Ekonomi Islam yaitu Prinsip *Tauhid*, '*Adl*, *Nubuawah*, *Khilafah*, dan *Ma'ad*.

Kata kunci : Dampak, Covid-19, dan Pendapatan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that occurred has had an impact on all aspects of life, be it the economic sector, the education sector, the government sector, the agricultural sector and so on. Covid-19 has had quite a big impact on farmers which affects people's daily activities. The formulation of the problem in this research is How is the impact of Covid-19 on the income of farmers in the Broad Village of Batu Ketulis District, West Lampung Regency? And what is the impact of Covid-19 on the income of farmers in the Broad Village of Batu Ketulis District, West Lampung Regency according to an Islamic economic perspective? This study aims to determine the impact of Covid-19 on the income of farmers in the Vast Village, Batu Ketulis District, West Lampung Regency, and to determine the impact of Covid-19 on the income of farmers in the Vast Village, Batu Ketulis District, West Lampung Regency from an Islamic economic perspective.

The method used in this research is a qualitative method. Source of data in the form of primary and secondary data. Primary data sources in this study were obtained from direct results through interviews. Data collection techniques consist of interviews, observation and documentation. The population in this study were 350 coffee farmers and the sample used was 35 coffee farmers. While secondary data obtained from existing sources such as from libraries and previous research.

The results of this study show that covid-19 has had an impact on the income of coffee farmers in Lebar village because since the existence of covid-19 the costs incurred by farmers have increased and farmers' income has decreased, production yields have decreased, staple food prices have increased, and selling prices buying coffee is unstable and has decreased. besides that, access to selling crops is even more difficult because the government has implemented social distancing, physical distancing, work from home, and PSBB policies. The existence of covid-19 has had an impact on farmers' income which has resulted in coffee farmers in Luan village not being able to meet the three main levels of human needs, farmers in Luas village are only able to meet their primary needs. However, farmers in the village of Lebar have carried out their activities in accordance with the Principles of Islamic Economics, namely the Principles of Monotheism, 'Adl, Nubuawah, Khilafah, and Ma'ad.

Keywords: Impact, Covid-19, and Income



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JI. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisya Febrian Adelina
NPM : 1851010365
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Covid-19 terhadap pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat menurut perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 Februari 2023

Penulis



Annisya Febrian Adelina

NPM. 1851010365



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dampak Covid-19 dalam Pendapatan Petani di Desa
Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat Menurut
Perspektif Ekonomi Islam
Nama : Annisya Febrian Adalina
NPM : 1851010365
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I
NIP. 197605292008012010


Dedi Satriawan, M.Pd
NIP. 2016010219891218117

**Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah**


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Dampak Covid-19 dalam Pendapatan Petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Disusun oleh Annisya Febrian Adelina, NPM 1851010365, Program studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/tanggal: Jum’at, 24 Februari 2023

TIM DEWAN PENGUJI

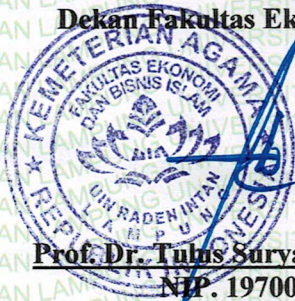
Ketua : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E. 

Sekretaris : Taufiqur Rahman, S.E., M.Si. 

Penguji I : Citra Etika, S.E., M.Si. 

Penguji II : Dedi Satriawan, M.Pd 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

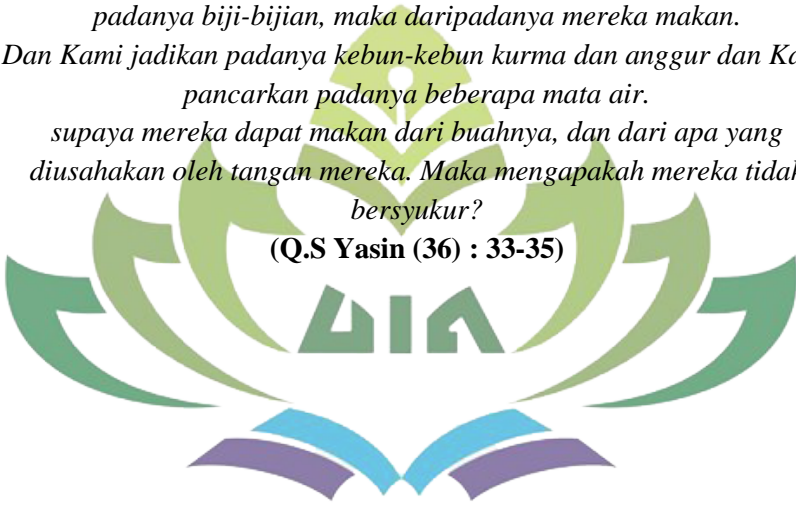
وَأَيُّهُمُ اللَّهُمُّ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ

لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ ۗ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air. supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

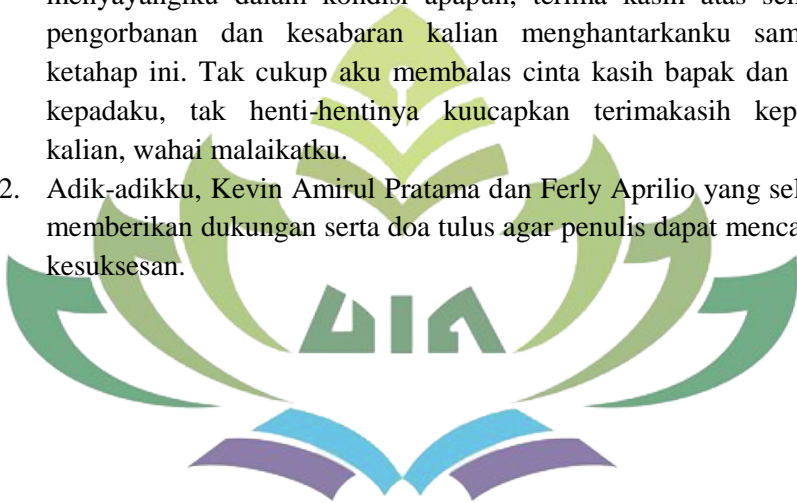
(Q.S Yasin (36) : 33-35)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah, serta kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai dan aku sayangi, Bapak Amiruddin dan Ibu Aida Susanti, panutan terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendo'akan setiap langkahku dan menyayangiku dalam kondisi apapun, terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran kalian menghantarkanku sampai ketahap ini. Tak cukup aku membalas cinta kasih bapak dan ibu kepadaku, tak henti-hentinya kuucapkan terimakasih kepada kalian, wahai malaikatku.
2. Adik-adikku, Kevin Amirul Pratama dan Ferly Aprilio yang selalu memberikan dukungan serta doa tulus agar penulis dapat mencapai kesuksesan.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Annisya Febrian Adelina, dilahirkan di desa Luas pada tanggal 11 februari 2001, Anak pertama dari tiga bersaudara, Lahir dari pasangan Bapak Amiruddin dan Ibu Aida Susanti. Penulis memiliki dua orang adik bernama Kevin Amirul Pratama dan Ferly Aprilio. Riwayat pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis yaitu:

1. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. Lulus pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat, lulus pada tahun 2018.
4. Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dimulai pada tahun 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya berupa ilmu pegetahuan kesehatan dan kenikmatan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “DAMPAK COVID-19 DALAM PENDAPATAN PETANI DI DESA LUAS KEC. BATU KETULIS KAB. LAMPUNG BARAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I selaku Pembimbing Akademik I yang senantiasa sabar dan telah memberikan arahan serta motivasi selama masa kuliah dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dedi Satriawan, M.Pd selaku Pembimbing Akademik II yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
5. Dewan Penguji yang telah banyak memberikan masukan serta arahan kepada penulis untuk sempurnanya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang

telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.

7. Pihak aparat desa Luas dan masyarakat desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran di dalam penelitian ini.
8. Sahabatku Sekar Maulidia Hapsari yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dan juga yang selalu ada disetiap penulis membutuhkan tempat untuk berkeluh kesah, tempat untuk berbagi cerita baik suka maupun duka.
9. Teman teman seperjuangan penulis, Rida Ayu Andini, Silvia Herlina, Yulia Anisa, Firdayanti, Saskia Puti Maharani, Rejeki Anisatur Rofiah, Tika Oktavianti dan seluruh temen-teman kelas F Ekonomi Syariah lainnya yang selalu bersama menghadapi proses perkuliahan hingga proses skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga kebaikan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan kebaikan yang lebih besar disisi Allah Swt dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah dan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan baik yang sengaja maupun tidak sengaja, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya dan dapat memberikan sumbangan pikiran dan pembangunan dunia pendidikan.

Bandar lampung, Februari 2023

Annisya febrían adelina
1851010365

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Grand theory.....	29
1. Theory pendapatan.....	29
B. Covid-19.....	29
1. Dampak Covid-19 bagi Perekonomian.....	31
2. Dampak Covid-19 terhadap Pertanian	32
3. Wabah Penyakit Covid-19 dalam Pandangan Islam	33
C. Pendapatan	36
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	39
2. Jenis-Jenis Pendapatan.....	41

3. Sumber-Sumber Pendapatan.....	43
4. Indikator Pendapatan	45
5. Pendapatan dalam Islam	47
D. Pertanian.....	50
1. Macam-Macam pertanian	52
2. Peranan sektor pertanian	55
E. Usaha Tani.....	56
1. Pendapatan usaha tani.....	57
2. Usaha tani dalam islam.....	57
F. Kopi.....	59
1. Sejarah kopi di indonesia.....	59
2. Jenis-jenis kopi	61
3. Budidaya kopi.....	63
G. Ekonomi islam.....	67
1. Prinsip-prinsip dasar ekonomi islam.....	68
2. Karakteristik dalam islam.....	69
3. Tujuan ekonomi islam	70
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	73
A. Gambaran umum desa luas.....	73
1. Sejarah Singkat Desa Luas.....	73
2. Letak Geografis desa Luas.....	75
3. Struktur Kepengurusan Desa Luas	75
4. Kondisi Sosial, Budaya dan Ekonomi	76
B. Penyajian Fakta dan Data.....	82
1. Karakteristik Responden.....	82
2. Temuan penelitian.....	84
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	89
A. Dampak Covid-19 terhadap pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat	89
B. Dampak Covid-19 terhadap pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat menurut perspektif Islam.....	101

BAB V KESIMPULAN.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	109
 DAFTAR PUSTAKA	 111
LAMPIRAN.....	119



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Lahan dan Produksi Kopi Per Kabupaten Di Provinsi Lampung Tahun 2019.....	7
Tabel 1.2	Luas wilayah per Desa, Jumlah Penduduk, banyaknya Rumah Tangga (KK) dan jumlah RT di desa Luas Kec. Batu Ketulis tahun 2021	8
Tabel 1.3	Hasil produksi kopi kecamatan batu ketulis tahun 2019-2021	9
Tabel 1.4	Harga Kopi Tahun 2018-2021	10
Tabel 1.5	Struktur Mata Pencaharian menurut Sektor di Desa Luas tahun 2021	20
Tabel 3.1	Kondisi Geografis Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat.....	75
Tabel 3.2	Jumlah penduduk di desa Luas berdasarkan jenis kelamin.....	77
Tabel 3.3	Jumlah penduduk di desa Luas berdasarkan umur.....	78
Tabel 3.4	Jumlah penduduk di desa Luas berdasarkan tingkat pendidikan.....	79
Tabel 3.5	Jumlah penduduk di desa Luas berdasarkan mata pencaharian	80
Tabel 3.6	Jumlah penduduk di desa Luas berdasarkan agama.....	81
Tabel 3.7	Tempat ibadah masyarakat di desa Luas	81
Tabel 3.8	Umur Responden di Desa Luas.....	83
Tabel 3.9	Jumlah responden berdasarkan curahan waktu kerja	84
Tabel 3.10	Tingkat pendidikan responden di desa Luas	85
Tabel 4.1	Biaya yang dikeluarkan responden di desa Luas untuk tanamannya	94
Tabel 4.2	Jumlah pendapatan responden di desa Luas	98

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
2. Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
3. Lampiran 3 : Tingkat pendidikan responden di Desa Luas
4. Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
5. Lampiran 5 : Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Pemberian penegasan judul bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Untuk itu, penulis akan menguraikan secara singkat beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul penelitian **“Dampak Covid-19 dalam Pendapatan Petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**.

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Dampak covid-19

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas dan aktifitas itu dapat dilakukan oleh manusia yang mengarah kepada perubahan dalam kehidupan manusia itu sendiri.¹

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2).²

Jadi, dampak covid-19 adalah suatu perubahan yang terjadi akibat adanya penyakit menular covid-19.

¹ Eva Melita Fitria, ‘Dampak Online Shop Di Instagram Dalam Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Perempuan Shopaholic Di Samarinda’, *EJournal Ilmu Komunikasi*, 3.1 (2015), 117–28.

² Tania Nurjanah, ‘Penangan Berkas Rekam Medis Terkait Covid-19 Di Rs X’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2.2 (2021), 120–25.

2. Pendapatan Petani

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.³

Petani adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pengendalian pertumbuhan tanaman dan hewan untuk memperoleh keuntungan.⁴

Pendapatan petani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan petani kopi di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami nilai-nilai Islam yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah.⁵

Berdasarkan uraian istilah-istilah pada penegasan judul diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana dampak covid-19 terhadap pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat menurut perspektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom-pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kasus pertama yang diketahui diidentifikasi di Wuhan , Cina, pada Desember 2019. Penyakit ini telah menyebar ke seluruh dunia, menyebabkan pandemi yang terus berlanjut.⁶

³ Sulistiawati Paita, Bernhard Tewel, and Geris M Sendow, 'Jurnal Emba', *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado*, 3.3 (2015), 683–94 <<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.3.2015.9562>>.

⁴ Deddy Wahyudin Purba. dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, cetakan 1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 37.

⁵ Sumar'in, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hal. 11.

⁶ Tania Nurjanah, 'Penangan Berkas Rekam Medis Terkait Covid-19 Di Rs X', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2.2 (2021), 120–25.

Selama wabah awal di Wuhan , Cina, virus dan penyakit biasanya disebut sebagai "coronavirus" dan "Wuhan coronavirus", dengan penyakit yang kadang-kadang disebut "Wuhan pneumonia". Nama resmi covid-19 dan SARS-CoV-2 dikeluarkan oleh WHO pada 11 Februari 2020. Tedros Adhanom menjelaskan: CO untuk korona, VI untuk virus, D untuk penyakit dan 19 saat wabah pertama kali diidentifikasi (31 Desember 2019). WHO juga menggunakan "virus Covid-19" dan "virus yang bertanggung jawab atas covid-19" dalam komunikasi publik.⁷

Di Indonesia kasus positif covid-19 pertama kali diumumkan pada hari senin, 2 maret 2020. Namun, Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono menyebutkan virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 itu sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus impor. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah Indonesia. Sejak Januari saat virus corona jenis baru ini diumumkan dapat menular antar manusia, dan sudah menjajah di berbagai negara lain selain Wuhan di China. Pemerintah Indonesia tidak lantas langsung menutup akses penerbangan langsung dari dan ke Wuhan, yang ada di sekitar enam bandara. Antara lain Batam, Jakarta, Denpasar, Manado Makassar. Pemerintah Indonesia merasa sudah cukup melakukan langkah-langkahantisipasi. Antara lain menggunakan *Health Alert Card* atau *Yellow Card*, juga *Thermal Scanner* untuk mengecek suhu tubuh diatas 38,5 derajat celsius di pintu masuk dan keluar RI. Alhasil, menurut Pandu, data laporan kumulatif kasus konfirmasi positif Covid-19 yang setiap hari ditemukan oleh pemerintah menunjukkan bahwa sejak Maret hingga April data grafik semakin meningkat signifikan di wilayah Sumatera Utara, Bali, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Sulawesi

⁷ 'Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari Halaman All - Kompas.Com' <<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari?page=all>> [accessed 7 November 2021].

Selatan dan Sulawesi Utara.⁸ Hingga 8 Januari 2022 di Indonesia tercatat sebanyak 4.265.187 pasien positif COVID-19, 4.115.572 pasien COVID-19 yang sembuh dan sebanyak 144.121 korban yang meninggal.⁹

Pandemi COVID-19 telah membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Beberapa industri mengalami keterpurukan yang sangat dalam, beberapa lainnya mendapat keuntungan dari musibah yang terjadi, namun secara keseluruhan perekonomian Indonesia telah mengalami kontraksi yang cukup menakutkan.

Warga Indonesia merasakan imbas COVID-19 dari berbagai sektor seperti pariwisata, pekerja informal misalnya ojek online dan UMKM yang menjual makanan di dekat perkantoran. Selain itu penyebaran COVID-19 juga berimbas pada sektor pertanian dimana sektor pertanian adalah salah satu sektor unggulan dalam perekonomian di Indonesia. Sektor Pertanian harus kuat dalam menghadapi pandemi COVID-19, karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar umat manusia selain itu Pertanian memegang peranan yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja pada sektor pertanian sehingga pertanian merupakan basis dari perekonomian Indonesia.¹⁰

Menurut World Bank, Pandemi COVID-19 dapat menimbulkan gangguan pada distribusi dan produksi produk pertanian yang juga produk pangan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kondisi wilayah Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan luasan wilayah yang sangat luas, dan infrastruktur yang belum memadai, serta biaya transportasi yang relatif mahal menjadi tantangan bagi pemerintah untuk menyediakan dan mendistribusikan komoditas pertanian yang merupakan bahan pangan warganya terutama di era pandemi

⁸ 'Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari Halaman All - Kompas.Com'.

⁹ 'Peta Sebaran | Covid19.Go.Id' <<https://covid19.go.id/peta-sebaran>> [accessed 8 January 2022].

¹⁰ 'Nasib Pertanian Indonesia Ditengah Wabah Covid-19' <<https://sukabumiupdate.com/posts/66874/nasib-pertanian-indonesia-ditengah-wabah-covid19>> [accessed 30 November 2021].

Covid- 19 seperti sekarang.¹¹ Di era pandemi covid-19 ini, pemerintah telah memberlakukan kebijakan *social distancing*, *physical distancing*, *work from home* (WFH), dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang tercantum pada peraturan pemerintah RI No. 21 tahun 2020. Kebijakan tersebut dirasa sangat menyulitkan petani dalam memasarkan hasil produk budidaya mereka. Akibatnya produk pertanian banyak mengalami kemunduran mutu dan bahkan membusuk, sehingga mengakibatkan pendapatan petani menurun.¹²

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam Islam pendapatan adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atas kegiatan yang telah dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai keuntungan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, papan dan beragam kebutuhan lainnya.¹³

Dalam arti luas, konteks pertanian mencakup beberapa sub-sektor di antaranya perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Hal tersebut didukung pula oleh keadaan tanah dan iklim yang sesuai sehingga memungkinkan produksi yang lebih besar dari berbagai sub-sektor pertanian. Indonesia merupakan

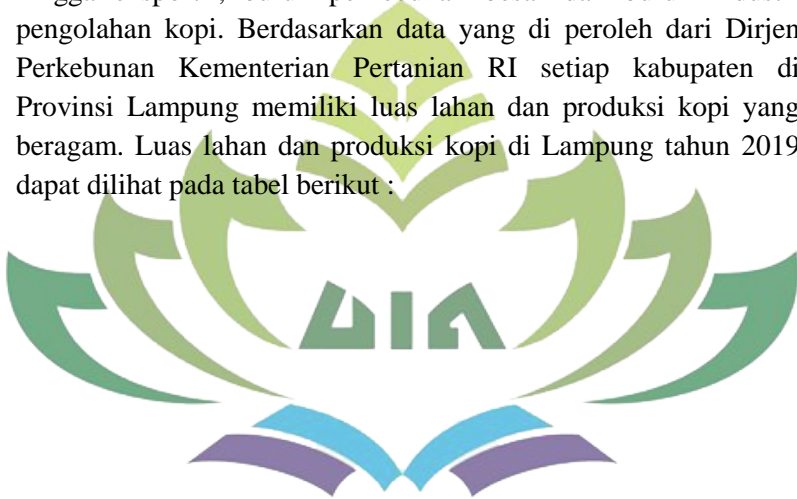
¹¹ Fitria Naimatu Sadiyah, 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Perdagangan Komoditas Pertanian Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPa)*, 5.3 (2021), 950–61 <<https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.03.30>>.

¹² Sarni and Mardiyani Sidayat, 'Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran Di Kota Ternate', *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis*, 2020, 144–48.

¹³ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2017), hal. 132.

negara yang cocok untuk sub-sektor perkebunan, karena pada umumnya perkebunan berada di daerah bermusim panas atau di daerah sekitar khatulistiwa. Salah satu sub-sektor perkebunan yang cukup besar potensinya dalam perekonomian Indonesia adalah kopi. Tanaman kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan nasional yang memegang peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Peran tersebut dapat berupa pembukaan kesempatan kerja dan sebagai sumber pendapatan petani.

Pengelolaan komoditas kopi telah membuka peluang bagi petani, dan menciptakan lapangan kerja bagi pedagang pengumpul hingga eksportir, buruh perkebunan besar dan buruh industri pengolahan kopi. Berdasarkan data yang di peroleh dari Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian RI setiap kabupaten di Provinsi Lampung memiliki luas lahan dan produksi kopi yang beragam. Luas lahan dan produksi kopi di Lampung tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 1.1

Luas Lahan dan Produksi Kopi Per Kabupaten Di Provinsi Lampung Tahun 2019

No	Wilayah	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi (Ton)
1	Lampung Barat	54.101	57.815
2	Tanggamus	41.512	34.020
3	Lampung Selatan	715	425
4	Lampung Timur	525	240
5	Lampung Tengah	523	302
6	Lampung Utara	25.684	9/821
7	Way Kanan	21.956	8.702
8	Tulang Bawang	82	14
9	Pesawaran	3.452	1.359
10	Pringsewu	1.379	707
11	Mesuji	82	44
12	Tulang Bawang Barat	8	7
13	Pesisir Barat	6.719	3.415
14	Bandar Lampung	178	220
15	Metro	2	1
Jumlah		156.918	117.092

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia¹⁴

Dari tabel 1.1 di atas bisa di lihat bahwa, dari beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Lampung, kabupaten yang memiliki luas areal dan produksi kopi terbesar adalah Kabupaten Lampung Barat dengan luas lahan 54.101 ha dan produksi kopi mencapai 57.815 ton pada tahun 2019. Data tersebut menunjukkan bahwa Kab. Lampung Barat merupakan daerah yang potensial untuk memproduksi kopi.

¹⁴ Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI, *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021* (Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021)
<<https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/BUKU-STATISTIK-PERKEBUNAN-2019-2021-OK.pdf>>.

Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat dengan luas wilayah 21.200 km² memiliki 10 pekon/desa yang terdiri dari desa Luas, Bakhu, Campang Tiga, Way Ngison, Argomulyo, Batu Kebayan, Atar Bawang, Kubu Liku Jaya, Sumber Rejo, dan Atar Kuwau. Luas wilayah per desa di Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat tahun 2021 dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Luas wilayah per Desa, Jumlah Penduduk, banyaknya Rumah Tangga (KK) dan jumlah RT di desa Luas Kec. Batu Ketulis tahun 2021

No.	Desa	Luas Daerah 2021 (KM ²)	Jumlah penduduk	Jumlah rumah tangga (KK)	Jumlah rukun tetangga (RT)
1.	Argomulyo	1.700	1.595	564	6
2.	Batu Kebayan	2.000	1.145	434	5
3.	Atar Bawang	1.040	1.161	422	4
4.	Campang Tiga	2.010	1.177	448	5
5.	Luas	4.700	3.140	1.203	8
6.	Bakhu	2.480	2.445	857	8
7.	Way Ngison	1.050	1.454	498	5
8.	Kubu Liku Jaya	1.500	1.535	534	6
9.	Sumber Rejo	1.500	345	211	4
10.	Atar Kuwau	3.220	642	294	7
JUMLAH		21.200	14.639	5.465	58

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat¹⁵, data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa, desa Luas menjadi desa terluas yang berada di Kecamatan Batu Ketulis dengan luas wilayah 4.700 km². memiliki jumlah penduduk 3.140 jiwa dengan 1.203 kepala keluarga (KK) yang terbagi dalam 8 pemangku/RT. Yang rata-rata sumber pendapatan masyarakatnya berasal dari sektor pertanian.

¹⁵ 'Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat' <<https://lampungbaratkab.bps.go.id/publikasi.html>> [accessed 4 April 2022].

Berdasarkan pengamatan Peneliti dengan kondisi di Desa Luas, peneliti melihat adanya perubahan yang terjadi pada pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani setelah adanya pandemi covid-19 dan berdampak begitu besar terhadap kelangsungan masyarakat petani itu sendiri. Salah satunya dari segi hasil produksi, setelah adanya pandemi covid-19 ini produksi kopi semakin menurun. Berikut hasil produksi kopi kecamatan batu ketulis tahun 2019-2021

Tabel 1.3

Hasil produksi kopi kecamatan batu ketulis tahun 2019-2021

Kecamatan	Hasil produksi (ton)		
	2019	2020	2021
Batu ketulis	4.808	4.785	1.628

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat¹⁶

Dari tabel 1.3 diatas bisa di lihat bahwa, produksi kopi dari tahun 2019-2020 di kecamatan batu ketulis mengalami penurunan, begitu juga dari tahun 2020-2021. Namun hasil produksi pada tahun 2021 ini masih merupakan data sementara itu lah sebabnya mengapa data tahun 2021 sangat signifikan dibanding data tahun sebelum sebelumnya. Tetapi walaupun data tersebut masih sementara tentu kondisi ini menjadi persoalan, apakah yang menyebabkan pendapatan petani terus mengalami perubahan.

Selain itu, berdasarkan observasi peneliti dengan salah satu masyarakat di desa Luas peneliti menemukan bahwa terdapat keluhan-keluhan masyarakat semenjak adanya Covid-19. Keluhan tersebut berupa hasil produksi yang semakin menurun, harga bahan pokok yang meningkat, harga jual kopi yang tidak stabil dan mengalami penurunan, selain itu akses untuk menjual hasil panen pun semakin sulit karena pemerintah telah memberlakukan kebijakan *social distancing* (pembatasan sosial), *physical distancing* (jaga jarak), *work from home* (kerja dari rumah), dan

¹⁶ ‘Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat’.

pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Berikut daftar harga kopi dari tahun 2018-2021.¹⁷

Tabel 1.4
Harga Kopi Tahun 2018-2021

Tahun	Harga kopi
2018	21.000-23.000
2019	22.000-25.000
2020	17.000-18.000
2021	17.500-19.000

Sumber : Data Primer (data diolah)

Dari tabel 1.4 diatas bisa dilihat bahwa harga jual kopi setelah adanya covid-19 mengalami penurunan, terutama pada tahun 2020 dimana covid-19 pada saat itu baru masuk ke Indonesia dan masyarakat yang terpapar virus covid-19 terus meningkat setiap harinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu dampak Covid-19 dalam pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat menurut perspektif Ekonomi Islam

2. Sub-Fokus Penelitian

Sub-fokus dari penelitian ini adalah dampak covid-19 dalam pendapatan petani kopi di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat dan pandangan Ekonomi Islam mengenai dampak covid-19 dalam pendapatan petani kopi.

¹⁷ Wawancara dengan Aspani, tanggal 24 Juni 2022, di Desa Luas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana dampak Covid-19 dalam pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat?
2. Bagaimana dampak Covid-19 dalam pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat menurut perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak Covid-19 dalam pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat.
2. Untuk mengetahui dampak Covid-19 dalam pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat menurut perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak covid-19 terhadap pendapatan petani menurut perspektif ekonomi islam. Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik dalam penelitian ini.

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai sarana untuk penelitian ilmiah yang berkaitan dengan kasus nyata yang terjadi di lapangan sehingga dapat menambah pengalaman dan wawasan yang baru.

- b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk peneliti lain berkait dengan penelitian.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi penelitian berikutnya dengan topik serupa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian kajian terdahulu yang relevan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Dampak Covid-19 terhadap pendapatan petani di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat menurut perspektif Ekonomi Islam”, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ervin Maulana Fambudia dan M. Sri Wahyudi dalam jurnal yang berjudul **Analisis Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Baturetno Kecamatan Dampit**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan para petani kopi di Desa Baturetno, Kecamatan Dampit mengalami penurunan saat terjadi pandemic covid-19. Pendapatan yang diperoleh petani kopi di Desa Baturetno rata-rata mengalami penurunan sebesar 6,31% dari sebelum terjadinya pandemi covid-19, hal tersebut disebabkan oleh menurunnya harga jual biji kopi sebesar 4,55%. Sedangkan untuk mempertahankan usaha pada saat pandemi covid-19 para petani kopi di Desa Baturetno Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang memilih beberapa strategi seperti bertahan dan tetap melanjutkan kegiatan pertanian seperti biasa, hal ini dikarenakan penghasilan utama mereka diperoleh dari usahatani kopi.¹⁸ Perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Ervin Maulana Fambudia dan M. Sri Wahyudi dengan peneliti yaitu : dari segi persamaan sama-sama membahas mengenai Dampak Covid-19 terhadap pendapatan petani. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, penelitian Ervin Maulana Fambudia dan M. Sri Wahyudi memfokuskan pada

¹⁸ Ervin Maulana Fambudi and others, ‘Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Baturetno Kecamatan Dampit’, *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6.1 (2022), 134–44 <<https://doi.org/10.22219/JIE.V6I1.19131>>.

Pendapatan Petani kopi Di Desa Baturetno Kecamatan Dampit, sedangkan peneliti memfokuskan pada pendapatan petani di Desa Luas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sarni dan Mardiyani Sidayat dalam jurnal yang berjudul **Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pendapatan Petani Sayuran di Kota Ternate**. Metode pengambilan sampel untuk petani dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel yang diambil sebanyak 30 petani, 20 sampel untuk petani kangkung, bayam dan sawi dan 10 sampel untuk petani cabe dan terong. Pengumpulan data meliputi data sekunder dan data primer. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan. Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa saat pandemi (maret-juni), harga sayuran bayam, kangkung dan sawi mengalami peningkatan harga jual berkisar antara 30-33 % dibanding sebelum pandemi, hal ini berbanding terbalik dengan komoditi cabe yang anjlok ditingkat petani sampai mencapai 36,7 % disaat pandemi namun harga naik pada bulan juli september. Komoditi terong baik sebelum maupun setelah pandemi tetap dengan harga stabil, tidak mengalami kenaikan maupun penurunan harga.¹⁹ Perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Sarni dan Mardiyani Sidayat dengan peneliti yaitu : dari segi persamaan sama-sama membahas mengenai Dampak Covid-19 terhadap pendapatan. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, penelitian Sarni dan Mardiyani Sidayat memfokuskan pada pendapatan petani sayuran Di Kota Ternate, sedangkan peneliti memfokuskan pada pendapatan petani di Desa Luas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Very Andrianingsih dan Dessy Novitasari Laras Asih dalam jurnal yang berjudul **Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Petani Tembakau di Desa Palongan**. Metode yang digunakan

¹⁹ Sarni and Mardiyani Sidayat. 'Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran Di Kota Ternate', *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis*, 2020, 144–48.

dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan melakukan wawancara kepada petani dan pengisian kuesioner sebagai penunjang untuk mendapatkan data. Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa Biaya usahatani tembakau sejak pandemi mengalami kenaikan, sedangkan hasil produksi mengalami penurunan yang menyebabkan penerimaan usahatani juga menurun. Maka dari itu pendapatan petani tembakau desa palongan, sejak pandemi covid-19 mengalami penurunan sekitar 40% dari pendapatan sebelum pandemi. Hal tersebut terjadi sejak diterapkannya *social distancing* yang menghambat aktivitas masyarakat serta menutup beberapa instansi. Hasil uji statistik juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan petani tembakau sebelum pandemi Covid-19 dan setelah pandemi Covid-19 di Desa Palongan.²⁰ Perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Very Andrianingsih dan Dessy Novitasari Laras Asih dengan peneliti yaitu : dari segi persamaan sama-sama membahas mengenai Dampak Covid-19 terhadap pendapatan. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, penelitian Very Andrianingsih dan Dessy Novitasari Laras Asih memfokuskan pada pendapatan petani tembakau Di Desa Palongan, sedangkan peneliti memfokuskan pada pendapatan petani di Desa Luas.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Githa Noviana dan Fani Ardiani dalam jurnal yang berjudul **Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum dan Selama Covid-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara)**. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap pendapatan petani sebelum dan saat pandemi COVID-19. Pendapatan petani juga semakin

²⁰ Very Andrianingsih and Dessy Novitasari Laras Asih, 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan', *Jurnal Pertanian Cemara*, 18 (2021) <<https://doi.org/https://doi.org/10.24929/fp.v18i2.1634>>.

menurun dari Januari hingga Juni 2020. Dengan demikian, perlu adanya upaya petani untuk mencari penghasilan tambahan selama masa COVID-19.²¹ Perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Githa Noviana dan Fani Ardiani dengan peneliti yaitu : dari segi persamaan sama-sama membahas mengenai pendapatn dan Covid-19. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, penelitian Githa Noviana dan Fani Ardiani memfokuskan pada pendapatan petani Kelapa Sawit sebelum dan selama Covid-19, sedangkan peneliti memfokuskan pada dampak covid-19 terhadap pendapatan petani di Desa Luas.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Andika, Sindi Pratiwi, Aswatun Anisa, dan Salsabilah Aisyah Putri dalam jurnal yang berjudul **Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Mikro pada Pasar Tradisional**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan data-data yang berbentuk kata-kata, menjelaskan bagaimana dampak covid 19 terhadap pasar tradisional yang dari pendapatannya berkurang dan lain sebagainya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak covid 19 terhadap pasar tradisional sangat berpengaruh dari segi berkurangnya konsumen yang datang karena takutnya warga sehingga membuat pasar sepi, penurunan pendapatan yang membuat pedagang sangat mengeluh dalam keadaan ini untuk kehidupan sehari-hari mereka, serta upaya pemerintah dalam stabilitas harga barang pokok.²² Perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Andika, Sindi Pratiwi, Aswatun Anisa, dan Salsabilah Aisyah Putri dengan peneliti yaitu : dari segi persamaan sama-sama membahas mengenai dampak Covid-19. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian,

²¹ Githa Noviana and Fani Ardiani, 'Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum Dan Selama Covid-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara)', *Mediagro: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 16.2 (2020), 1–8 <<https://doi.org/10.31942/md.v16i2.3751>>.

²² Rizky Andika and others, 'Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional', *Jurnal Ekonomi Islam*, 1.1 (2020), 16–22 <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>.

penelitian Rizky Andika, Sindi Pratiwi, Aswatun Anisa, dan Salsabilah Aisyah Putri memfokuskan pada pendapatan pedagang mikro pada pasar tradisional, sedangkan peneliti memfokuskan pada pendapatan petani di Desa Luas.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Assya Octafany, Dedi Satriawan, Syukron Ahmad dalam jurnal yang berjudul **Pengelolaan Lahan Pertanian Kelompok Tani dalam Meningkatkan Perekonomian pada masa Pandemi Covid-19**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pengelolaan lahan pertanian dilakukan dengan berbagai tahap, yaitu penyiapan media tanam, penyemaian dan pemberian pupuk, penyiraman, penanaman bibit pada media tanam yang lebih besar, pemanenan bibit, dan distribusi penjualan hasil panen. Adapun bibit tanaman sayur yang ditanam antara lain bibit tanaman terong ungu, terong gelatik, cabai, wortel, tomat, dan bayam.²³ Perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Assya Octafany, Dedi Satriawan, Syukron Ahmad dengan peneliti yaitu : dari segi persamaan sama-sama membahas mengenai Covid-19 dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, penelitian Assya Octafany, Dedi Satriawan, Syukron Ahmad memfokuskan pada pengelolaan lahan pertanian kelompok tani dalam meningkatkan perekonomian pada masa pandemi covid-19, sedangkan peneliti memfokuskan pada dampak covid-19 dalam pendapatan petani di Desa Luas.

²³Assya Octafany, Dedi Satriawan, and Syukron Ahmad, 'Pengelolaan Lahan Pertanian Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2 No.2 (2021), 85–92.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara mengetahui sesuatu untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran secara sistematis, logis dan empiris menggunakan metode ilmiah. Secara singkat dikatakan metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari metode (cara) penelitian. Dengan ditentukannya metode penelitian, maka akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.²⁴

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.²⁵

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.²⁶ Penelitian lapangan dilakukan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian, yaitu data observasi dan wawancara yang berasal dari petani kopi di desa Luas.

Selain lapangan penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. *Library research* dilakukan dengan cara membaca, menelaah, serta mencatat bahan dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal, al-quran, al-Hadist serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

²⁴ Surahman Sudibyo Supardi, Mochamad Rachmat, *Metodologi Penelitian* (Kebayoran Baru Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).hal.1.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.80.

²⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Reasearch Sosial*, Cet Ke V (Bandung: Madar Maju, 2006).hal.33.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggali dan mengumpulkan data/informasi dari lapangan yakni desa Luas dan menjelaskan berbagai informasi yang berkenaan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap pendapatan masyarakat sehingga dapat diketahui apa saja dampak yang dirasakan masyarakat desa Luas terutama di sektor pertanian.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.²⁷

Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang lebih komprehensif. Data-data yang diperoleh dilapangan adalah berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan.²⁸

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal.80.

²⁸ "Memahami Metode Penelitian Kualitatif"
<<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>> [accessed 7 January 2022].

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Adapun data tersebut diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi di lokasi penelitian, yaitu desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab.Lampung Barat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data kedua sesudah sumber dari data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen lembaga atau instansi terkait penelitian, buku, jurnal, surat kabar, penelitian terdahulu, dan sumber lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki/diteliti. Anggota atau unit populasi disebut elemen populasi. Contoh elemen populasi adalah: anak balita, ibu hamil, hasil produksi perkebunan, dan tablet yang diproduksi oleh suatu perusahaan farmasi.

Dalam suatu penelitian mungkin hanya terdapat satu macam unit analisis, namun bisa juga lebih. Populasi dapat dibedakan lagi menjadi populasi studi dan populasi sasaran atau target. Populasi studi atau populasi sampel adalah kumpulan dari satuan atau unit tempat kita mengambil sampel. Populasi target atau sasaran adalah kumpulan dari satuan atau unit yang ingin kita buat inferensi atau generalisasinya dalam suatu penelitian atau sering disebut juga sebagai sasaran penelitian.²⁹

²⁹ Sudibyo Supardi, Mochamad Rachmat. *Ibid.* hal 84

Adapun populasi dalam penelitian adalah masyarakat desa Luas yang berprofesi sebagai petani kopi. Profesi penduduk, dan Struktur mata pencaharian menurut sektor di desa Luas tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.5

Struktur mata pencaharian menurut sektor di desa Luas tahun 2021

Struktur mata pencaharian menurut sektor		
a.	Sektor pertanian	Jumlah
	Karyawan pertanian	1.200
	Pemilik usaha tani	200
b.	Sektor perkebunan	Jumlah
	Karyawan perusahaan perkebunan	1.200
	Pemilik usaha perkebunan	500
	1) petani kopi	350
	2) petani lada	100
	3) petani cengkeh	50
c.	Sektor perdagangan	Jumlah
	Karyawan perdagangan hasil bumi	12
	Pengusaha perdagangan hasil bumi	4
d.	Sektor jasa	
	Bidan swasta	1

Sumber : Profil Desa Luas (data diolah)

Dari tabel 1.5 di atas bisa di lihat bahwa petani kopi sekaligus pemilik usaha perkebunan berjumlah 350 orang. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Luas yang berprofesi sebagai petani kopi sekaligus pemilik usaha perkebunan yang berjumlah 350 orang tersebut.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda. Unit sampel adalah unit terkecil pada populasi yang akan diambil sebagai sampel. Idealnya dalam suatu penelitian untuk mengetahui karakteristik populasi adalah dengan melakukan pengamatan terhadap populasi. Namun dalam praktiknya kita hanya bisa melakukan pengamatan terhadap sampel, tidak hanya disebabkan oleh biaya penelitian yang besar tetapi juga karena penelitian terhadap populasi akan memakan waktu yang sangat lama dan dapat menimbulkan kesalahan yang besar dalam pengukuran atau bias.³⁰

Suharsimi arikunto memberikan batasan-batasan cara mengambil sampel. Jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua dan jika lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 15% - 25% atau tergantung kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.³¹

Dari penjelesan diatas maka peneliti ingin mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi yang telah ditentukan. Karena populasi berjumlah 350 orang, maka sampel diambil 10% yaitu sebanyak 35 orang petani kopi sekaligus pemilik usaha perkebunan.

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive*

³⁰ *Ibid.* hal.85

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2011).

sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.³² Dengan kata lain peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil dikarenakan ada pertimbangan tertentu. Dalam menentukan sampel peneliti menetapkan kriteria yang digunakan dalam sampel yaitu petani kopi sekaligus pemilik usaha perkebunan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap terkait tema penelitian, maka dibutuhkan data-data yang sesuai. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data pustaka dan data lapangan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.³³

Wawancara yang dilakukan peneliti berupa wawancara terstruktur, yaitu penulis menggunakan pedoman wawancara dengan menyiapkan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan.³⁴ Wawancara terstruktur dilakukan dengan informan yaitu masyarakat

³² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ed.2 cet.1 (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 288.

³³ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014), hal.372.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ed.2 cet.1 (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.202.

yang berprofesi sebagai petani kopi di Desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian antropologi dokumen material budaya atau artefact sangat bermakna, karena pada dokumen atau material budaya maupun artefact itu tersimpan nilai-nilai yang tinggi sesuai dengan waktu, zaman dan konteksnya.³⁵

Adapun dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa informasi dari balai desa Luas mengenai gambaran desa, jumlah penduduk, pekerjaan penduduk, tingkat pendidikan, sarana dan prasarana dalam penelitian, serta foto saat melakukan wawancara.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan.³⁶ Observasi sebagai Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

³⁵ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, hal.391.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal.203.

Teknik ini tidak hanya terbatas terhadap orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dengan melakukan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan tujuan mendapatkan data dan suatu masalah secara visual sehingga diperoleh pemahaman terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan mencari dan menyusun secara berurutan data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dilapangan dan dokumentasi, melalui cara mengklasifikasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam sebuah pola, memilah mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷

Miles and huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :³⁸

a. Data *Collection*/Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga datayang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar akan dicatat/direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal.320.

³⁸ *Ibid.* hal. 321-329

b. *Data Reduction/Reduksi Data*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencrainya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

c. *Data Display/Penyajian Data*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas 5 bab, yang setiap babnya memiliki sub-sub pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan sub-Fokus penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penggambaran objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara umum, serta fakta dan data penelitian yang diperoleh oleh peneliti.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian serta temuan penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi

data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.





BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang dampak Covid-19 terhadap pendapatan petani di desa Luas Kec. Batu Ketulis Kab. Lampung Barat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menunjukkan bahwa covid-19 berdampak terhadap pendapatan petani kopi di desa Luas karena semenjak adanya covid-19 biaya yang dikeluarkan petani semakin meningkat dan pendapatan petani mengalami penurunan, hasil produksi yang semakin menurun, harga bahan pokok yang meningkat, dan harga jual beli kopi tidak stabil serta mengalami penurunan. selain itu akses untuk menjual hasil panen pun semakin sulit karena pemerintah telah memberlakukan kebijakan *social distancing*, *physical distancing*, *work from home* (kerja dari rumah), dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).
2. Adanya covid-19 memberikan dampak terhadap pendapatan petani yang mengakibatkan petani kopi di desa Luas belum mampu memenuhi ketiga tingkatan utama kebutuhan manusia, petani di desa luas hanya mampu memenuhi kebutuhan primernya saja. Walaupun demikian petani di desa Luas telah melakukan kegiatan kegiatannya yang sesuai dengan Ekonomi Islam yang di dasari dengan Prinsip Ekonomi Islam yaitu Prinsip *Tauhid*, prinsip *'Adl*, prinsip *Nubuwah*, prinsip *Khilafah*, dan prinsip *Ma'ad*.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi petani

Petani diharapkan lebih kreatif dalam menjalankan kegiatan pertaniannya, seperti melakukan diversifikasi produk tanaman selain kopi yang biaya produksinya lebih rendah

guna meningkatkan dan menjaga kestabilan pendapatan petani itu sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi, selain itu perlu juga diadakan penelitian untuk variabel lainnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Ma'ruf, *Wirausaha Bebas Syari'ah* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Afriliana, Asmak, *Teknologi Pengolahan Kopi Terkini* (Cv Budi Utama, 2018)
- Alma, Buchari, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2003)
- Andika, Rizky, Sindi Pratiwi, Aswatun Anisa, and Salsabilah Aisyah Putri, 'Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional', *Jurnal Ekonomi Islam*, 1.1 (2020), 16–22 <<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>
- Andrianingsih, Very, and Dessy Novitasari Laras Asih, 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan', *Jurnal Pertanian Cemara*, 18 (2021) <<https://doi.org/https://doi.org/10.24929/fp.v18i2.1634>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2011)
- 'Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat' <<https://lampungbaratkab.bps.go.id/publikasi.html>> [accessed 4 April 2022]
- Boediono, *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI, *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021* (Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021) <<https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/BU-KU-STATISTIK-PERKEBUNAN-2019-2021-OK.pdf>>
- 'Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari Halaman All - Kompas.Com' <<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari?page=all>> [accessed 7 November 2021]

- Edwin Nasution, Mustafa, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2017)
- Fambudi, Ervin Maulana, M Sri, Wahyudi B Ab, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis, ‘Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Baturetno Kecamatan Dampit’, *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6.1 (2022), 134–44
<<https://doi.org/10.22219/JIE.V6I1.19131>>
- Feri, Yulius, Handy Supriadi, and Meynarti Sari Dewi Ibrahim, *Teknologi Budi Daya Kopi Aplikasi Pada Perkebunan Rakyat* (Jakarta: IAAARD Press, 2015)
- Fitria, Eva Melita, ‘Dampak Online Shop Di Instagram Dalam Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Perempuan Shopaholic Di Samarinda’, *EJournal Ilmu Komunikasi*, 3.1 (2015), 117–28
- Gini Ratio, Usi, ‘Pendapatan Masyarakat Kabupaten Bayu Asin’, *Jurnal Ekonomi*, VOL. 3 No. (2017), hal.1
- Gregory, Mankiw N., *Teori Makroekonomi*, Edisi Keli (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003)
- Hernanto, F, *Ilmu Usahatani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 1996)
- Huda, Nurul, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- , *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- ‘Ini Daftar Hadist Shahih Dan Dha’if Tentang Wabah Covid-19 | Republika Online’
<<https://republika.co.id/berita/q7iy6m63571849323000/ini-daftar-hadist-shahih-dan-dhaiftentang-wabah-covid19>>
[accessed 8 August 2022]
- Karim, Adiwarmanto, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Reasearch Sosial*, Cet Ke V (Bandung: Madar Maju, 2006)

- Lubis, Ali Topan, 'Distribusi Pendapatan Dalam Prespektif Islam', *JIBF: Journal Islamic Banking and Finance*, 1.1 (2020), 53–67
- 'Memahami Metode Penelitian Kualitatif' <<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>> [accessed 7 January 2022]
- 'Nasib Pertanian Indonesia Ditengah Wabah Covid-19' <<https://sukabumiupdate.com/posts/66874/nasib-pertanian-indonesia-ditengah-wabah-covid19>> [accessed 30 November 2021]
- Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina Erlina, and Iskandar Muda, 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia', *Jurnal Benefita*, 5.2 (2020), 212 <<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>>
- Nasution, Harun, *Teologi Islam* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2016)
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Normasyhuri, Khavid, Ahmad Habibi, and Erike Anggraeni, 'Studi Komparasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sebelum Dan Ketika Terjadinya Pandemi Covid-19', *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21.2 (2021), 229–33 <<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.8147>>
- Noviana, Githa, and Fani Ardiani, 'Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum Dan Selama Covid-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara)', *Mediagro : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 16.2 (2020), 1–8 <<https://doi.org/10.31942/md.v16i2.3751>>
- Noviarita, Heni, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, and Weny Rosilawati, 'Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.03 (2021), 1192–98
- Nurjanah, Tania, 'Penangan Berkas Rekam Medis Terkait Covid-19 Di Rs X', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2.2 (2021), 120–25

- Octafany, Assya, Dedi Satriawan, and Syukron Ahmad, 'Pengelolaan Lahan Pertanian Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2 No.2 (2021), 85–92
- Paita, Sulistiawati, Bernhard Tewel, and Geris M Sendow, 'Jurnal Emba', *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado*, 3.3 (2015), 683–94
<<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.3.2015.9562>>
- 'Pandemi Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi - Nasional Katadata.Co.Id'
<<https://katadata.co.id/safrezi/berita/62130e3d98f90/pandemi-covid-19-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi>> [accessed 25 June 2022]
- 'Peta Sebaran | Covid19.Go.Id' <<https://covid19.go.id/peta-sebaran>> [accessed 8 January 2022]
- 'Petunjuk-Petunjuk Al-Qur'an Untuk Menghadapi Wabah Penyakit - Radio Rodja 756 AM' <<https://www.radiorodja.com/48245-petunjuk-petunjuk-al-quran-untuk-menghadapi-wabah-penyakit/>> [accessed 4 March 2022]
- Prastowo, Bambang, Elna Karmawati, Rubiyo, Siswanto, Chandra Indrawanto, and S. Joni Munarso, *Budidaya Dan Pasca Panen Kopi* (Jakarta: Eska Media, 2010)
- Pratama, Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2010)
- Rahardjo, Pudji, *Berkebun Kopi* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2017)
- , *Panduan Budidaya Kopi Dan Pengolahan Kopi Arbika Dan Robusta* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012)
- 'Relevansi Kegiatan Mahdho Dalam Meningkatkan Kesehatan Di Era New Halaman 95 - Kompasiana.Com'
<https://www.kompasiana.com/putrisiregar/5f5aff85097f3638ae2d5ab2/relevansi-kegiatan-mahdho-dalam-meningkatkan-kesehatan-di-era-nw?page=95&page_images=1> [accessed 4

March 2022]

- Riszki, Tegar, Putra Pratama, Ahmad Jimly Hanif, Fajar Ramadani, Evano Valdi, Ananda Karyoto, and others, 'Menjadi Ruang Isolasi Mandiri Covid-19 Di', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2021), 72–80
- Sadiyah, Fitria Naimatu, 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Perdagangan Komoditas Pertanian Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 5.3 (2021), 950–61
<<https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.03.30>>
- Sarni, and Mardiyani Sidayat, 'Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran Di Kota Ternate', *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis*, 2020, 144–48
- Soekartawi, *Pembangunan Pertanian Untuk Pengentasan Kemiskinan* (Jakarta: UI Pres)
- Soeratno, *Teori Ekonomi Dan Penerapannya* (Jakarta: PT Gramedia, 2007)
- Sudibyo Supardi, Mochamad Rachmat, Surahman, *Metodologi Penelitian* (Kebayoran Baru Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ed.2 cet.1 (Bandung: Alfabeta, 2019)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Ed.1Cet.13 (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2002)
- , *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006)
- Sumar'in, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Supriyanto, 'Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang DiDesa

- Seketi', *Jurnal Trisula LP2M Undar*, Vol. 1 (2015), hal.216
- Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015)
- Susilawati, Erlinda Yurisinthae, and Novira Kusriani, 'Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6.2 (2022), 670–80 <<https://jepa.mitrausahatani.com/index.php/jepa/article/view/993/477>> [accessed 9 March 2023]
- Suwarto, Yuke Octavianty, and Silvia Hermawati, *Top 15 Tanaman Perkebunan* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2014)
- Unu, Asti ., Martha M. Sendow, and Welson M. Wangke, 'Curahan Waktu Kerja Wanita Dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Rasi Satu Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara', *Agri-Sosioekonomi*, 14.3 (2018), 105 <<https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.3.2018.21540>>
- Wahyudin Purba. dkk, Deddy, *Pengantar Ilmu Pertanian*, cetakan 1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), XXI
- Wanda, Faisal Floperda Akbar, 'Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2018, hal. 3
- Wati, Dian Eka, Madnasir, and Syamsul Hilal, 'Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Belanja Online Pada Ibu-Ibu Pegawai Honorer Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.03 (2022), 2819–35 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6771>>
- Wati, Lina Asmara, and Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Prikanaan Dan Kelautan Modern Teori Dan Aplikasinya*. (UB Press, 2018)
- Wawancara dengan Arpani, tanggal 05 Oktober 2022, di desa Luas
- Wawancara dengan Aspani, tanggal 24 Juni 2022, di Desa Luas.
- Wawancara dengan Atiar, tanggal 05 Oktober 2022, di desa Luas
- Wawancara dengan Candra, tanggal 19 Oktober 2022, di desa Luas

Wawancara dengan Darimi, tanggal 27 Oktober 2022, di desa Luas

Wawancara dengan Lukman, tanggal 25 Oktober 2022, di desa Luas

Wawancara dengan Pendri, tanggal 29 September 2022, di desa Luas

Wawancara dengan Rizal, tanggal 25 Oktober 2022, di desa Luas

Wawancara dengan Rizandi, tanggal 18 Oktober 2022, di desa Luas

Wawancara dengan Sabbihis, tanggal 15 Oktober 2022, di desa Luas

Wawancara dengan Sudarmin, tanggal 12 Oktober 2022, di desa Luas

Wawancara dengan Sunardi, tanggal 11 Oktober 2022, di desa Luas

Wawancara dengan Tamzir, tanggal 15 Oktober 2022, di desa Luas

Yamali, Fakhrol Rozi, and Ririn Noviyanti Putri, 'Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia', 4.September (2020), 384–88 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>>

Yogyakarta, Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014)



